

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif ialah sebuah proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan asli sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan tanpa dibuat-buat atau dipalsukan.⁵⁰ Menurut Taylor dan Bogdan bahwa mereka menyatakan, penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau berupa lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa untuk diamati.⁵¹ Menurut Kevin Dew dalam jurnal yang ditulisnya, ia menyatakan bahwa: “*Qualitative methodologies provide a representation of the major methodological approaches used in the attempt to obtain an in-depth understanding of the social world*”.⁵² Artinya, metodologi kualitatif memberikan suatu representasi atau suatu contoh dari pendekatan metodologis utama yang digunakan sebagai upaya mendapatkan suatu pemahaman lebih mendalam tentang dunia sosial.

Penelitian lapangan ialah sebuah penelitian yang dilaksanakan dengan mendatangi secara langsung tempat sebuah penelitian atau lokasi

⁵⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). h. 140.

⁵¹ Bogdan dan Taylor, *Prosedur Penelitian Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). h. 4.

⁵² Kevin Dew, “A Health Researcher’s Guide to Qualitative Methodologies,” *Australian and New Zealand Journal of Public Health* 31, no. 5 (2007): 433–37, <https://doi.org/10.1111/j.1753-6405.2007.00114.x>.

penelitian agar memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif merupakan proses pengumpulan data yang lebih banyak mengambil sebuah gambar, dan kata-kata dari pada angka-angka, yaitu berupa kalimat tertulis dari perkataan seseorang serta perilaku atau tindakan yang dapat diamati dari orang-orang yang berkaitan.⁵³

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini bertujuan agar bisa memperoleh gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu hal yang berkaitan dengan peran *musyrif* dalam membimbing keagamaan serta faktor pendukung dan penghambat *musyrif* dalam membimbing keagamaan mahasantri yang ada di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah murabbi/pimpinan Asrama IV yaitu Ustaz Rizali Fansuri, S.Th.I., para *musyrif*, serta para mahasantri yang ada Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran *musyrif* dalam membimbing keagamaan mahasantri Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

⁵³ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012). h. 4.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di Jl. A. Yani km. 4,5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun penelitian ini digali melalui dua jenis macam data sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui sumber informasi yang didapat dengan hasil observasi dan wawancara. Maka dari itu, data primer dalam penelitian ini ialah tentang Peran *Musyrif* dalam Membimbing Keagamaan Mahasantri di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat *Musyrif* dalam membimbing keagamaan mahasantri yang ada di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pelengkap berupa dokumen yang diperoleh dari berbagai sumber, catatan, foto dan hasil rekaman.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Informasi yang didapat dari penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan segala bentuk informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu Peran *Musyrif* dalam Membimbing Keagamaan Mahasantri Asrama IV di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Dokumen yang didapat adalah data yang berhubungan dengan penelitian terkait gambaran sebuah kegiatan yang ada di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Dokumen tersebut sebagai pelengkap data penelitian, baik itu berupa catatan, foto dan hasil rekaman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan terjun secara langsung di lapangan, yakni dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan melakukan pencatatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

- b. Wawancara

Wawancara atau biasa disebut *interview* merupakan proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara seorang peneliti

dengan informan atau subjek penelitian untuk memperoleh informasi penelitian yang diinginkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melalui arsip-arsip berupa dokumen, foto dan laporan-laporan.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam melakukan suatu pengolahan data, ada beberapa teknik atau cara yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Koleksi data atau pengumpulan data ialah mengumpulkan sebuah data dan informasi dengan sebanyak-banyaknya yang ada di lokasi penelitian.
- b. Klasifikasi data, dimana peneliti mengelompokkan atau membagi data dalam beberapa kategori khusus seperti berdasarkan jenis dan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.
- c. Interpretasi data, dimana peneliti akan menjelaskan data yang telah disajikan dan menyederhanakan data yang diperoleh agar dengan mudah untuk dipahami atau dimengerti.
- d. Editing atau modifikasi sebuah data, dimana peneliti akan mengumpulkan dan memperbarui data lagi berdasarkan data yang diperlukan untuk penelitian

2. Analisis Data

Analisis data ialah sebuah tahapan untuk mencari, menyusun, melakukan modifikasi, dan pemilihan data yang tidak dibutuhkan secara sistematis, yang diperoleh berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi atau catatan lapangan serta bahan-bahan informasi lainnya, supaya dapat lebih mudah dipahami dan memastikan bahwa data yang dianalisis benar-benar sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.⁵⁴ Analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.⁵⁵

Adapun analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif sesuai dengan metode yang digunakan dalam sebuah penelitian, metode analisis data ini biasanya mencakup beberapa langkah kunci sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pengolahan data pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai data hasil penelitian yang telah dikumpulkan, yang pada akhirnya digunakan sebagai laporan dalam data penelitian. Reduksi data juga bermakna sebagai analisis data untuk mempertajam, mengarahkan, mengelompokkan, membuang bagian yang memang tidak

⁵⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015). h. 92.

⁵⁵ Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014). h. 77.

dibutuhkan dan mengatur data dengan cara sedemikian rupa agar bisa menghasilkan data yang dapat diambil dan dapat diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga adanya kemungkinan untuk memberi sebuah kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan. Dalam tahapan ini peneliti akan melakukan sebuah *display* (penyajian) data secara sistematis (teratur), data juga dikategorikan berdasarkan topik yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari penelitian kualitatif, yakni sebagai uraian singkat dan jelas tentang penjelasan dalam penyampaian data yang berkaitan dengan peran *musyrif* dalam membimbing keagamaan mahasiswa di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan sebuah data merupakan langkah yang sangat diperlukan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, sebagai wujud pertanggung jawaban peneliti dari kepercayaan data yang diperoleh. Pengecekan keabsahan data sering juga disebut dengan sebutan verifikasi. Verifikasi ialah sebuah proses pemeriksaan tentang kebenaran data yang dihasilkan peneliti tidak berbeda dengan data yang terjadi sesungguhnya

pada objek sebuah penelitian. Maka dari itu, data-data harus dicek kembali pada catatan-catatan, dokumentasi, dan arsip lainnya, kemudian data tersebut disimpulkan dan dibuktikan atas apa yang sudah dibuat oleh peneliti agar bisa mendapatkan sebuah keabsahan data.

Dalam pengecekan keabsahan data yang peneliti lakukan, pengecekan data berasal dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu yang sering juga disebut sebagai triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber, artinya data yang diperoleh atau yang dihasilkan dari sumber yang berbeda-beda namun menggunakan teknik yang sama. Contohnya peneliti melakukan wawancara dengan teknik yang sama, namun dengan sumber yang berbeda-beda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek sebuah data pada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Contohnya peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan teknik yang berbeda, namun pada sumber yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu tentunya suatu hal yang berkaitan dengan keefektifan waktu. Sebagaimana data yang dilakukan dengan cara atau

teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih dalam keadaan segar dan belum banyak kegiatan akan memberikan sebuah data yang valid sehingga kredibel. Untuk menguji kredibilitas data pada triangulasi waktu ini, peneliti akan melakukan dengan cara pengecekan teknik wawancara seperti wawancara, observasi atau teknik lain dalam rentan waktu, hari dan situasi yang berbeda-beda dari sebelumnya, sehingga pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya agar bisa digunakan untuk penelitian.⁵⁶ Contohnya, peneliti melakukan beberapa kali observasi ke lokasi penelitian namun pada waktu atau pada hari yang berbeda-beda .

⁵⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). h. 199.